

Peningkatan Hasil Belajar dan Kecakapan Sosial yang Diajarkan dengan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing dan Model Pembelajaran Ekspositori Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid di Kelas XI SMA Negeri 11 Medan

Liza Khairani (NIM 4104131008)
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik dari pada yang diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori. (2). Apakah kecakapan sosial siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik dari pada yang diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori. (3). Apakah ada hubungan antara kecakapan sosial dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan sebanyak 4 kelas yang diambil 2 kelas yang dipilih secara random sampling dari populasi yang ada. Kelas eksperimen sebanyak satu kelas diberikan pengajaran menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran ekspositori. Instrumen pengumpulan data digunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda sebanyak 21 butir soal ($r_{11} = 0,817$), serta instrumen data kemandirian siswa digunakan lembar observasi. Jenis penelitian ini bersifat quasi eksperiment dengan desain penelitian uji awal dan akhir random sampling. Teknik analisa data menggunakan uji -T dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) model pembelajaran *penemuan terbimbing* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kimia. Hal ini terlihat dari gain hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *penemuan terbimbing* lebih tinggi ($\bar{x} = 0,624$) dari pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *ekspositori* ($\bar{x} = 0,411$). (2) model pembelajaran *penemuan terbimbing* memberikan pengaruh terhadap kecakapan sosial siswa dalam belajar kimia. Nilai kecakapan sosial dengan model pembelajaran *penemuan terbimbing* lebih tinggi ($\bar{x} = 82,891$) dengan model pembelajaran *ekspositori* ($\bar{x} = 14,098$). (3) terdapat hubungan antara kecakapan sosial dan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *penemuan terbimbing*.